

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PIUTANG USAHA PADA NSC FINANCE KEBUMEN

Isrokhatun

Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen

Email : isrokhatun@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan harus melakukan pengendalian yang diterapkan harus memberi manfaat, dalam hal ini mampu meningkatkan efektifitas serta efisien operasi. Pengendalian tersebut juga bertujuan agar segala sesuatunya berjalan sesuai dengan yang seharusnya. Pengendalian dimaksud adalah pengendalian intern terhadap piutang usaha. Penelitian dilakukan di kantor NSC FINANCE Kebumen yang beralamat di jalan Ahmad Yani No.108 (barat pom bensin panjer) Kebumen dengan menggunakan uji kualitatif terhadap kuisioner pengendalian intern piutang usaha yang mengacu pada kerangka kerja COSO pada unsur-unsur pengendalian intern. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari unsur-unsur pengendalian intern menurut kerangka kerja COSO, unsur penentuan resiko dan aktivitas pengendalian kurang efektif, sedangkan unsur lingkungan pengendalian, unsur informasi dan komunikasi serta unsur pengawasan atau pemantauan sudah efektif.

Kata kunci : pengendalian intern, piutang usaha.

PENDAHULUAN

Perekonomian semakin maju dan dunia usaha berkembang pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berpengaruh terhadap strategi perusahaan, baik dalam hal produktifitas maupun peningkatan efektifitas kerja. Setiap perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, perusahaan yang mampu bersaing akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu penyusunan strategi pemasaran yang tepat merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena memegang peranan

penting bagi perkembangan perusahaan. Piutang pada dasarnya merupakan sumber pendapatan perusahaan yang harus dikendalikan dengan sebaik baiknya bagi beberapa perusahaan. Prosedur yang wajar dan cara pemahaman yang cukup terhadap piutang adalah penting bukan saja untuk keberhasilan perusahaan, tetapi juga untuk memelihara hubungan yang memuaskan dengan para langganan. Perusahaan pembiayaan merupakan lembaga keuangan non bank yang keberadaanya sangat penting sebagai jasa *alternative* pemberi jasa.

NSC Finance merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Dalam hal ini, penjualan perusahaan adalah pemberian kredit, sehingga memiliki piutang yang jumlahnya besar. Pengendalian intern terhadap piutang pada perusahaan seperti ini sangatlah penting, karena pada umumnya piutang pada perusahaan pembiayaan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Jika tidak dikendalikan dengan baik maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Pengendalian intern piutang usaha yang baik sangat diperlukan agar kegiatan operasional lebih terarah sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah pengendalian intern piutang usaha pada NSC Finance Kebumen sudah efektif. Batasan masalah efektivitas pengendalian intern piutang usaha pada penelitian ini yaitu tahun 2016 agar piutang tak tertagih dapat diminimalisir. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengendalian intern piutang usaha pada NSC Finance Kebumen sudah efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Piutang usaha (*account receivable*) timbul adanya penjualan kredit. Sebagian besar perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk dan jasa. Istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Piutang usaha umumnya adalah kategori yang paling signifikan dari piutang, dan merupakan hasil dari aktifitas normal perusahaan atau entitas, yaitu penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang usaha dapat diperkuat dengan janji pembayaran tertulis secara formal dan diklasifikasikan sebagai wesel tagih (*notes receivable*). Piutang usaha umumnya merupakan jumlah yang material di neraca bila dibandingkan dengan piutang non usaha.

Akuntansi Piutang Usaha transaksi yang mempengaruhi piutang usaha merupakan bagian dari siklus pendapatan.

Penilaian Piutang Usaha Secara teori, semua piutang dinilai dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas di masa mendatang. Oleh karena piutang usaha berjangka pendek, biasanya ditagih dalam 30 hingga 90 hari, bunganya akan relatif lebih kecil dari jumlah piutangnya. Sebagai ganti dari penilaian piutang usaha pada nilai sekarang yang didiskontokan, piutang dilaporkan sebagai nilai realisasi bersih (*net realizable value*), yaitu nilai kas yang diharapkan.

Pengertian Pengendalian intern (*internal control*) dapat mempunyai arti sempit dan luas. Dalam arti yang sempit, pengendalian intern merupakan pengecekan penjumlahan mendatar maupun penjumlahan menurun. Pengendalian intern dalam arti sempit sama dengan internal *check*, yaitu sesuatu sistem dan

prosedur yang secara otomatis dapat diperiksa oleh bagian atau fungsi lain dalam suatu organisasi perusahaan. Dalam arti yang luas, pengendalian *commite on auditing procedure* AICPA memberikan definisi pengendalian intern tidak hanya meliputi pengerjaan pengecekan, tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan. Untuk melaksanakan audit, pemahaman auditor atas pengendalian intern adalah faktor utama dalam menentukan strategi audit secara keseluruhan.

Prinsip Dasar Pengendalian Intern Menurut Alvin (2001 : 290) Terdapat empat konsep dasar yang mendasari telaah atas struktur pengendalian intern dan penetapan resiko pengendalian, diantaranya tanggung jawab manajemen, kepastian yang wajar, keterbatasan yang melekat (*inheren*) dan metode pengolahan data ada tanggung jawab manajemen, kepastian yang wajar, metode pengolahan data.

Tujuan Pengendalian Intern dirancangnya sistem pengendalian intern dari kaca pandang terkini dan yang sudah mencakup lingkup yang lebih luas pada hakekatnya adalah untuk melindungi harta milik perusahaan, mendorong kecermatan dan kehandalan data dan pelaporan akuntansi, meningkatkan efektifitas dan efisien usaha, serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan dan aturan-aturan yang ada.

Keterbatasan sistem pengendalian intern perlu diingat bahwa sistem pengendalian intern yang terbaik adalah bukan struktur pengendalian yang seketat mungkin secara maksimal, sistem pengendalian intern juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Kelemahan atau keterbatasan yang melekat pada sistem

pengendalian intern menurut Sanyoto (2007 : 253) yaitu : Persekongkolan (kolusi), Perubahan, Kelemahan manusia, Azas biaya manfaat.

Unsur-unsur pengendalian intern model COSO (*Commitee of Sponsoring Organization*) terhadap piutang usaha suatu komite yang diorganisir profesi yaitu IIA, AICPA, IMA, FEI, dan AAA pada bulan oktober 1987 menghasilkan kajian yang dinamakan COSO *framework of internal control* dan mengeluarkan definisi tentang pengendalian intern pada tahun 1992. COSO menyebutkan (Sanyoto, 2007 : 267) bahwa “terdapat lima komponen pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan atau pemantauan”.

Resiko kredit adalah tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada para pelanggan. Sebelum perusahaan memutuskan untuk menyetujui permintaan atau penambahan kredit oleh para pelanggan, perlulah mengadakan evaluasi resiko kredit dari para pelanggan tersebut. Menilai resiko kredit, *credit manager* harus mempertimbangkan berbagai faktor yang menentukan besar kecilnya kredit tersebut. Pada umumnya bank atau perusahaan dalam mengadakan penilaian resiko kredit adalah dengan memperhatikan lima “C” *character, capacity, collateral, capital dan conditions* yaitu *Charater*, menunjukkan kemungkinan atau profitabilitas dari pelanggan untuk secara jujur berusaha memenuhi kewajibannya. Faktor ini adalah sangat penting, karena setiap transaksi kredit mengandung kesanggupan untuk membayar.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian : penelitian ini dilakukan pada NSC Finance Kebumen yang beralamat Jl.A.Yani 108 Kebumen. Penelitian diambil tahun 2016 waktu yang dibutuhkan yaitu dari mulai bulan januari sampai desember.

Metode Pengambilan data : teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi dokumen, teknik wawancara, teknik observasi, dan studi kepustakaan.

Pertama studi dokumentasi yakni dengan melakukan pencatatan data atau lainnya yang diperoleh dari catatan atau dokumen untuk menganalisis masalah dalam penelitian, kedua teknik wawancara, yakni dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian, ketiga teknik observasi, yakni dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan ataupun prosedur kerja yang berhubungan dengan objek penelitian, keempat studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang didapat dari buku-buku bacaan serta literatur yang ada hubungannya dengan masalah-masalah penelitian.

Sumber Data ada dua yaitu pertama data primer, berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan pihak perusahaan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti, dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah penulis, kedua data sekunder, merupakan data yang diambil dari berbagai dokumen atau literatur lain yang dapat mendukung serta dapat melengkapi materi dari masalah pokok bahasan yang diteliti.

Metode analisis data

Analisis data yang dilakukan ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang teliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah karyawan NSC Finance Kebumen sebanyak 5 orang yang benar-benar mendalami permasalahan pemberian kredit dalam hal ini *Branch Manager, Credit Marketing Officer, Credit Analyst, A/R Head, dan Administration Head*. Penilaian dengan metode kuisisioner, metode ini dilakukan dengan membuat 24 pertanyaan yang menyangkut dengan efektifitas pengendalian intern model COSO.

Perhitungan total interval untuk menghitung efektifitas pengendalian intern pada Nsc Finance Kebumen dengan cara sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = Total Pertanyaan x Total Responden x Bobot Tertinggi

$$24 \times 5 \times 5 = 600$$

Nilai Terendah = Total Pertanyaan x Total Responden x Bobot Terendah

$$24 \times 5 \times 1 = 120$$

Jarak = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$600 - 120 = 480$$

Perhitungan interval kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jarak/kelas} = 480/5 = 96$$

Penilaian terhadap responden tersebut dapat dikelompokkan ke dalam efektifitas pengendalian intern piutang usaha pada NSC Finance Kebumen menjadi beberapa kategori yaitu :

No	Kelas Inteval	Nilai	Keterangan
1	120-216	TE	Tidak Efektif
2	217-312	KE	Kurang Efektif
3	313-408	CE	Cukup Efektif
4	409-504	E	Efektif
5	505-600	SE	Sangat Efektif

Dari tabel maka efektifitas pengendalian intern piutang usaha dapat dihitung

sebagai berikut :
$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pertanyaan}}$$

Apabila unsur pengendalian intern tersebut dipecah kedalam lima komponen, maka efektifitas pengendalian intern piutang usaha menurut COSO *framework* dapat dihitung menjadi :

$$a. \text{Lingkungan Pengendalian (LP)} : \frac{\text{Jumlah Jawaban LP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan LP}}$$

$$b. \text{Penentuan Resiko (PR)} : \frac{\text{Jumlah Jawaban PR} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan PR}}$$

$$c. \text{Aktifitas Pengendalian (AP)} : \frac{\text{Jumlah Jawaban AP} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan AP}}$$

$$d. \text{Informasi dan Komunikasi (IK)} : \frac{\text{Jumlah Jawaban (IK)} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan IK}}$$

$$e. \text{Pengawasan dan Pemantauan (PP)} : \frac{\text{Jumlah Jawaban (PP)} \times 24}{\text{Jumlah Pernyataan PP}}$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap prosedur kerja, mulai dari mendapatkan calon debitur sampai pelunasan piutang usaha pada NSC Finance Kebumen diketahui bahwa manajemen perusahaan memberikan perhatian yang baik terhadap pengendalian intern piutang usaha baik dari segi pengelolaan hingga pengawasan piutang usaha tersebut. Lingkungan pengendalian intern piutang usaha pada NSC Finance Kebumen sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan independensi komite audit yang berada langsung dibawah naungan dewan komisaris, begitu pula dengan konsep pengendalian yang diterapkan oleh jajaran *section head* sudah berjalan dengan baik.

Berikut ini adalah skor kuisioner efektivitas pengendalian intern piutang usaha pada NSC Finance Kebumen.

No	Kelas Inteval	Nilai	Keterangan
1	120-216	TE	Tidak Efektif
2	217-312	KE	Kurang Efektif
3	313-408	CE	Cukup Efektif
4	409-504	E	Efektif
5	505-600	SE	Sangat Efektif

Melalui tabel diatas, maka efektivitas pengendalian intern piutang usaha dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 4.1 Gambaran pengendalian intern piutang usaha

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	7	0	1	13	3	24
B	5	0	1	10	8	24
C	8	0	2	10	5	24
D	7	0	2	12	3	24
E	6	0	1	12	4	24
Jumlah	33	0	7	57	23	120

Selanjutnya seluruh hasil jawaban kuisisioner dikalikan dengan bobot yang telah di tetapkan, yaitu TS=1, KS=2, R=3, S=4, SS=5, sehingga diperoleh hasil jawab sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 TS &= 1 \times 33 = 33 \\
 KS &= 2 \times 0 = 0 \\
 R &= 3 \times 7 = 21 \\
 S &= 4 \times 57 = 228 \\
 SS &= 5 \times 23 = 115 \\
 &\hline
 &= 397
 \end{aligned}$$

Efektifitas pengendalian item piutang usaha :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pertanyaan}}$$

$$\frac{397 \times 24}{24} = \frac{9528}{24} = 394 \text{ (berada diantara } 313 - 408 = CE)$$

Efektifitas pengendalian item piutang usaha :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pertanyaan}}$$

$$\frac{397 \times 24}{24} = \frac{9528}{24} = 394 \text{ (berada di antara } 313 - 408 = CE)$$

Efektifitas pengendalian intern piutang usaha menurut COSO *framework*

dapat dihitung menjadi :

a. Lingkungan Pengendalian

Tabel 4.3 Gambaran unsur lingkungan pengendalian

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	1	2	1	4
B	0	0	1	1	2	4
C	0	0	1	2	1	4
D	0	0	1	1	2	4
E	0	0	1	2	1	4
Jumlah	0	0	5	8	7	20

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sehingga

diperoleh hasil 90. Efektifitas unsur lingkungan pengendalian :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

$$\frac{90 \times 24}{4} = \frac{2160}{4} = 540 \text{ (berada di antara } 505 - 600 = SE)$$

b. Penentuan Resiko

Tabel 4.3 Gambaran unsur penentuan resiko

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	1	0	0	1	0	2
B	1	0	1	0	0	2
C	1	0	1	0	0	2
D	1	0	0	1	0	2
E	1	0	0	1	0	2
Jumlah	5	0	2	3	0	10

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh hasil 90. Eektifitas unsur penentuan resiko :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

$$\frac{23 \times 24}{2} = \frac{552}{2} = 276 \text{ (berada diatara } 217 - 312 = KE)$$

c. Aktivitas pengendalian

Tabel 4.4 Gambaran unsur aktivitas pengendalian

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	6	0	0	5	0	11
B	6	0	0	5	0	11
C	5	0	0	6	0	11
D	6	0	0	5	1	11
E	5	0	0	4	1	11
Jumlah	28	0	0	25	2	55

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh hasil 138.

Eektifitas unsur aktivitas pengendalian :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

$$\frac{138 \times 24}{11} = \frac{3312}{11} = 301,1 \text{ (berada diatara 217 - 312 = KE)}$$

d. Informasi dan komunikasi

Tabel 4.5 Gambaran unsur informasi dan komunikasi

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	4	0	4
B	0	0	0	4	0	4
C	0	0	0	4	0	4
D	0	0	0	4	0	4
E	0	0	0	2	0	4
Jumlah	0	0	0	18	2	20

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh hasil 82. Eektifitas unsur aktivitas pengendalian :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

$$\frac{82 \times 24}{4} = \frac{1968}{4} = 492 \text{ (berada diatara 409 - 504 = E)}$$

e. Pengawasan dan pemantauan

Tabel 4.5 Gambaran unsur pengawasan dan pemantauan

Responden	Jawaban					Jumlah Pernyataan
	TS	KS	R	S	SS	
A	0	0	0	0	3	3
B	0	0	0	1	2	3
C	0	0	0	1	2	3
D	0	0	0	1	2	3
E	0	0	0	0	3	3
Jumlah	0	0	0	3	12	15

Seluruh jawaban dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh hasil 72. Efektifitas unsur pengawasan dan pemantauan :

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Jawaban} \times 24}{\text{Jumlah Keseluruhan Pernyataan}}$$

$$\frac{72 \times 24}{3} = \frac{1728}{3} = 576 \text{ (berada di antara } 505 - 600 = SE)$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan : berikut ini beberapa yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian guna menjawab permasalahan yang dihadapi.

1. Secara keseluruhan, pengendalian intern terhadap piutang usaha pada NSC Finance Kebumen berjalan cukup efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dasar dan prinsip-prinsip pengendalian intern, namun di sisi lain terdapat beberapa produser yang belum mencerminkan konsep pengendalian intern.

2. Lingkungan pengendalian terhadap piutang usaha pada NSC Finance Kebumen sudah berjalan dengan sangat efektif, hal ini ditandai salah satunya dengan penerapan SOP (*standard operating procedures*) pada *divisi collection*.
3. Aktivitas pengendalian intern terhadap piutang usaha NSC Finance Kebumen kurang efektif. Penyebabnya antara lain :
 - a. Faktur penjualan yang merupakan dokumen sumber bertambahnya piutang usaha tidak diotorisasi oleh fungsi penagihan.
 - b. Fungsi penagihan dilakukan oleh dua fungsi yakni ARO dan CMO untuk debitur pada angsuran pertama sampai ke tujuh.
4. Informasi dan komunikasi mengenai piutang usaha telah diterapkan efektif, baik informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada bawahannya maupun informasi yang berasal dari karyawan kepada manajemen.
5. Pengawasan atau pemantauan terhadap piutang usaha telah berjalan baik dan sangat efektif, baik pengawasan yang dilakukan oleh *seccion head* maupun audit piutang usaha oleh komite audit.

Saran : berikut ini beberapa saran dikemukakan oleh penulis.

1. Hendaknya setiap personil yang melakukan penagihan piutang usaha di lapangan mendapat asuransi, baik asuransi pencurian maupun asuransi kecelakaan. Hal ini dapat mengurangi resiko kerugian perusahaan apabila terjadinya pencurian kas dan kecelakaan oleh personil tersebut.
2. Faktur penjualan sebaiknya diotorisasi oleh fungsi penagihan dalam hal ini *collection head*, dengan tujuan untuk mengetahui alamat debitur, mengukur

jumlah piutang usaha debitur, persentase bunga, dan masa angsuran, disamping itu juga bertujuan mengurangi timbulnya piutang macet.

3. Sebaiknya dalam melakukan survei kepada calon debitur, lebih memperhatikan kondisi calon debitur tersebut apakah memenuhi persyaratan atau tidak sehingga layak dilakukan pembiayaan dengan memperhatikan aspek lima “C” *Character, Capacity, Collateral, Capital, dan Conditions*. Diharapkan dengan debitur yang berkualitas, maka jumlah piutang tak tertagih akan semakin kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, dkk, 2001. *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, Cetakan Keenam, Buku Satu, Edisi Indonesia, Terjemahan Ilham Tjakrakusuma, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Gondodiyoto Sanyoto, 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, Edisi Revisi, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hartati Dian, 2009. Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Cetakan Ketiga, Edisi Ketiga, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Niswonger, Warren, Reeves, 2001. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Edisi Keduapuluh, Jilid Satu, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Sawyer Dittenhofer, S Cheiner, 2005. *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Stice, Stice, Skousen, 2004. *Intermediate Accounting*, Buku Satu, Edisi Kelima Belas, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Trisnawati Sule Ernic, Kurniawan Saefullah, 2006. *Pengantar Manajemen*, Cetakan Kedua, Edisi Pertama, Penerbit : Kencana, Jakarta.
- Wuisan Junita S. 2013. Analisis Efektifitas Pengendalian Intern Piutang Leas. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*.



KARTU BIMBINGAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GASAL TA. 2016/2017

Nama Mahasiswa : Isrokhatur
NIM : 193300975
Judul : Efektifitas Pengendalian Intern Putang
Usaha pada Nsc Finance Kebumen

Dosen Pembimbing :

No.	Tanggal Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	20 Mei 2017	Acc Judul	
2.	15 Juni 2017	Bab 1-3	
3.	10 Juli 2017	Revisi Bab 1-3	
4.	26 Juli 2017	Revisi Bab 1-3	
5.	12 Juli 2017	Revisi Bab 1-3	
6.	23 Agust 2017	Acc Seminar	
7.	2 Sept 2017	Bab 4-5	
8.	7 Sept 2017	Revisi Bab 4-5	
9.	12 Sept 2017	Revisi Bab 4-5	
10.	12 Sept 2017	Acc Pendadaran	



FORM APLIKASI PENGAJUAN KREDIT

S17 417 00080

JENIS PEMBIAYAAN :

NO :

A. INFORMASI UMUM

NO SURVEY :
NIP / NAMA SALES :
NAMA PEMOHON :
NAMA PANGGILAN :
ALAMAT KTP PEMOHON :
ALAMAT TINGGAL PEMOHON :
NO KTP PEMOHON :
TANGGAL JTP KTP PEMOHON :
NO TELP / HP PEMOHON :
STATUS :
Jumlah ANAK YANG DITANGGUNG :
Jumlah JIWA LAIN YANG DITANGGUNG :
PENDIDIKAN PEMOHON :
TEMPAT LAHIR PEMOHON :
TANGGAL LAHIR PEMOHON :
NAMA GADIS IBU KANDUNG :
NO NPWP PEMOHON :
NAMA PENJAMIN :
ALAMAT TINGGAL PENJAMIN :
NO KTP PENJAMIN :
TANGGAL JTP KTP PENJAMIN :
NO TELP / HP PENJAMIN :
JURUSAN / DGN PEMOHON :
PENDIDIKAN PENJAMIN :
TEMPAT LAHIR PENJAMIN :
TANGGAL LAHIR PENJAMIN :
KELUARGA DEKAT TDK SERUMAH :
NAMA :
ALAMAT :
HUBUNGAN DGN PEMOHON :
NO TELP :
PERNAH BELI DI NS/NSS/NSC :
JIKA PERNAH KREDIT DI CABANG :
NAMA PEMOHON :
NO POLISI :
TYPE MOTOR YANG DIAJUKAN :
AN STNK :
ALAMAT STNK :
UANG MUKA : Rp.
ANGSURAN : Rp.
HARGA JUAL : Rp.
TENOR : X

AGAMA :

JENIS KELAMIN :

JENIS KELAMIN :

JIKA PERNAH :

KATEGORI :

B. DATA PEKERJAAN

PEMOHON :
PEKERJAAN :
NAMA PERUSAHAAN / INSTANSI :
ALAMAT PERUSAHAAN / INSTANSI :
NO. TELP :
LAMA KERJA :
PENGHASILAN / GAJI :
PENGHASILAN TAMBAHAN :
PENGELUARAN :
PENJAMIN :
PEKERJAAN :
NAMA PERUSAHAAN / INSTANSI :
ALAMAT PERUSAHAAN / INSTANSI :
NO. TELP :
LAMA KERJA :
PENGHASILAN / GAJI :
PENGHASILAN TAMBAHAN :
PENGELUARAN :

C. KONDISI TEMPAT KERJA / USAHA

NAMA HRD / RT LOKASI USAHA : NO. TELP :
REKAN KERJA / TETANGGA USAHA : NO. TELP :
REKAN KERJA / TETANGGA USAHA : NO. TELP :
REKAN KERJA / TETANGGA USAHA : NO. TELP :
(NAMA RT DAN TETANGGA DI LOKASI USAHA WAJIB DIISI JIKA PEDAGANG)
PUNYA HUTANG / KREDIT LAIN PEMOHON : PENJAMIN :
HUTANG / KREDIT LAIN PEMOHON : PENJAMIN :

D. KONDISI TEMPAT TINGGAL

STATUS RUMAH :
LAMA TINGGAL :
RUMAH :
LANTAI RUMAH :
TINGKAT RUMAH :
ASSET RUMAH :
NAMA RT : NO. TELP :
NAMA TETANGGA 1 : NO. TELP :
NAMA TETANGGA 2 : NO. TELP :
NAMA TETANGGA 3 : NO. TELP :
PUNYA HUTANG / KREDIT LAIN PEMOHON : PENJAMIN :
HUTANG / KREDIT LAIN PEMOHON : PENJAMIN :

YANG MEMBERIKAN INFORMASI

DIINTERVIEW DAN DIVERIFIKASI OLEH

DISURVEY DAN DIVERIFIKASI OLEH

(PEMOHON)

(NAMA SALES)

NIP: 1619292

(NAMA SURVEY)

NIP:

SEMUA INFORMASI YANG SAYA BERIKAN ADALAH BENAR
DAN SESUAI DENGAN KONDISI YANG SEBENARNYA

MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI YANG TERTERA DALAM FORMULIR INI ADALAH BENAR SESUAI
HASIL YANG DICEK DI LAPANGAN TANPA ADA MANIPULASI APAPUN, JIKA DIKEMUDIAN HARI TERNYATA
DIBUKTIKAN INFORMASI INI TIDAK BENAR MAKA SA YA BERSEDIKA UNTUK DIPROSES SECARA HUKUM

Telah diterima uang sejumlah Rp. 15.000,- (Lima Belas Ribu Rupiah) sebagai pembayaran biaya
verifikasi untuk pengajuan aplikasi kredit sebagai berikut :

Nama Konsumen :

No. Survey :

Rp. 15.000,-

NSC finance

FORM HASIL SURVEY

NAMA CABANG
NO. SURVEY
KODE CABANG
TANGGAL
KATEGORI
☐ BARU ☐ RG
☐ AG ☐ OPER KREDIT

IN DRSI DENGAN MURUP KAPITAL/RESAR
KASUS/DAKWAH/UNG

PEMOHON
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS
TANGGAL JAM

TYPE MOTOR YANG DIINGINKAN
WARNA MOTOR
TAHUN MOTOR
UANG MUKA YANG DIBAYARKAN Rp
TENOR YANG DIINGINKAN ☐ X
ATAS NAMA STNK
ALAMAT STNK
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

PEMOHON SESUAI KTP
TANGGAL
KTP PEMOHON
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

TANGGAL LAHIR PEMOHON
NAMA GADIS ISU KANDUNG
NAMA TEMPAT KERJA / USAHA
ALAMAT KERJA / USAHA
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

TINGGAL SEKARANG
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

NO TELEPON
LAMA KERJA
PEKERJAAN SEKARANG PEKERJAAN SEBELUMNYA
☐ THN ☐ BLN ☐ THN ☐ BLN
PEKERJAWAN KONTRAK ☐ KARYAWAN MAGANG ☐ KARYAWAN TETAP
☐ STAFF ☐ SUPERVISOR ☐ MANAGER

TAGIH
PEMOHON
JAL. JTP KTP PEMOHON ☐ BERLAKU ☐ TIDAK BERLAKU
J. HP PEMOHON
MENIKAH AGAMA ☐ ISLAM
☐ LAJANG / BLM MENIKAH ☐ KRISTEN
☐ JANDA / DUDA ☐ KATOLIK
☐ BUDHA
☐ HINDU

DIVISI / BAGIAN
LOKASI TEMPAT KERJA
- PENGHASILAN POKOK Rp
- PENGHASILAN TAMBAHAN Rp

WANGGUGAN ☐ ORANG JUMLAH ANAK ☐ ORANG
DIKAW PEMOHON ☐ SD ☐ AKADEMI ☐ S3 JENIS KELAMIN ☐ LAKS-LAKI
☐ SMP ☐ S1 ☐ LAINNYA ☐ PEREMPUAN
☐ SMA ☐ S2

PENGHASILAN SBB WIRASWASTA
LOKASI USAHA ☐ PAGAR ☐ RUMAH ☐ PKL
KONDISI TEMPAT USAHA ☐ PERMANEN ☐ SEMI PERMANEN ☐ BERPINDAH-PINDAH / KELILING

RSANGAN
KTP PASANGAN
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

JUMLAH KARYAWAN
- PENGHASILAN RATA-RATA Rp
- BIAYA OPERASIONAL Rp
PENDAPATAN RATA2 SEBULAN Rp

PEJAJANIN
PEJAJANIN
KTP PEMOHON
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

NAMA TEMPAT KERJA / USAHA
ALAMAT KERJA / USAHA
RT/RW : / KEL : KEC :
KOTA : KODE POS

PEJAJANIN
JAL. JTP KTP PEJAJANIN
J. HP PEJAJANIN
HUBUNGAN DGN PEMOHON ☐ SUAMISTRI ☐ ORANG TUA ☐ SAUDARA ☐ ANAK
JENIS USAHA
☐ SD ☐ AKADEMI ☐ S3
☐ SMP ☐ S1 ☐ LAINNYA
☐ SMA ☐ S2

NO TELEPON
LAMA KERJA
PEKERJAAN SEKARANG PEKERJAAN SEBELUMNYA
☐ THN ☐ BLN ☐ THN ☐ BLN
PEKERJAWAN KONTRAK ☐ KARYAWAN MAGANG ☐ KARYAWAN TETAP
☐ STAFF ☐ SUPERVISOR ☐ MANAGER

PEJAJANIN
JAL. JTP KTP PEJAJANIN
J. HP PEJAJANIN
HUBUNGAN DGN PEMOHON ☐ SUAMISTRI ☐ ORANG TUA ☐ SAUDARA ☐ ANAK
JENIS USAHA
☐ SD ☐ AKADEMI ☐ S3
☐ SMP ☐ S1 ☐ LAINNYA
☐ SMA ☐ S2

PENGHASILAN SBB KARYAWAN
- PENGHASILAN POKOK Rp
- PENGHASILAN TAMBAHAN Rp
PENGHASILAN SBB WIRASWASTA
- PENGHASILAN RATA-RATA Rp
- BIAYA OPERASIONAL Rp
PENDAPATAN RATA2 SEBULAN Rp

PEJAJANIN
JAL. JTP KTP PEJAJANIN
J. HP PEJAJANIN
HUBUNGAN DGN PEMOHON ☐ SUAMISTRI ☐ ORANG TUA ☐ SAUDARA ☐ ANAK
JENIS USAHA
☐ SD ☐ AKADEMI ☐ S3
☐ SMP ☐ S1 ☐ LAINNYA
☐ SMA ☐ S2

EMERGENCY CONTACT
HUBUNGAN DGN PEMOHON ☐ SUAMISTRI ☐ ORANG TUA ☐ SAUDARA ☐ ANAK
EMERGENCY CONTACT